BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan karakter terhadap peserta didik SMP YIMI Gresik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Yayasan Islam Malik Ibrahim Gresik yaitu berperan penting yakni sebagai: pengajar, pendidik, pendamping, pembimbing, motivator, motor, qudwah hasanah, penegak disiplin, orang tua sekaligus sahabat bagi peserta didik.
2. Berdasarkan hasil penelitian, berikut strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Yayasan Islam Malik Ibrahim Gresik, *Pertama*, menggunakan metode diantaranya: pembiasaan, qudwah hasanah, reward-punishment, teguran secara langsung, pesan pendek dan pelatihan.

   Kedua, program yang dilaksanakan antara lain: Pembentukan karakter melalui pembelajaran dikelas: materi akidah akhlak, fiqh, sejarah kebudayaan islam, al-qur'an hadits, bahasa arab. Pembentukan karakter melalui program sekolah: budaya 5S: (senyum, salam, salim, sapa, santun), kegiatan tahsin dan tahfidz al-qur'an, sholat berjama'ah (shalat dhuha, hajad, dhuhur, ashar serta sholat jum'at), kepanitian hari besar Islam (PHBI), Idul Adha, maulid nabi, isra'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mi'raj, upacara bendera, kegiatan ekstrakulikuler, kegiatan sosial, peduli lingkungan, character building.

3. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik SMP Yayasan Islam malik Ibrahim Gresik, Adapun faktor pendukungnya antara lain: latar belakang yang baik pola asuh orang tua cukup baik, kerjasama orang tua dengan guru, peraturan tertulis, program-program sekolah yang sangat medukung terbentuknya karakter, sarana prasarana yang sangat mendukung.

B. Saran

Penulis menyarankan agar peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Yayasan Islam malik Ibrahim Gresik berjalan secara maksimal, maka seluruh komite sekolah hendaknya turut berperan aktif, tidak berbatas pada guru pendidikan agama Islam saja. Mengingat pembentukan karakter merupakan sebuah mata rantai yang harus terus berkesinambungan tanpa terputus, maka hendaknya seluruh komite sekolah baik kepala sekolah, guru mata pelajaran lain, cleaning service, satpam saat di sekolah dan orang tua saat di rumah, karena jika pembentukan karakter hanya dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam saja maka penanaman karakter dan akhlak mulia tidak dapat terbentuk dengan sempurna dengan artian tidak dapat melekat pada diri peserta didik, karena setiap apa yang dilihat, apa didengar, apa yang dirasakan peserta didik merupakan sebuah pendidikan karakter tanpa memandang tempat, tanpa memandang dengan siapa mereka bergaul. Jadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama apa yang dilihat, apa yang didengar apa yang dirasakan peserta didik merupakan sesuatu yang selalu bernilai positif maka sudah dapat dipastikan peserta didik akan berkarakter baik dan berakhlak mulia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id